

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Dosis Dan Volume Pemberian

1. Perhitungan Dosis Ekstrak

a. Dosis untuk 50 mg/Kg

Untuk 1 ekor mencit

$$\frac{50 \text{ mg}}{\text{Kg}} \rightarrow \frac{50 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} : \frac{50}{50} = \frac{1 \text{ mg}}{20 \text{ g}} \rightarrow \frac{1 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}}$$

$$\text{Untuk 20 ekor mencit } \frac{1 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} \times \frac{20}{20} = \frac{20 \text{ mg}}{10 \text{ ml}}$$

b. Dosis untuk 100 mg/Kg

Untuk 1 ekor mencit

$$\frac{100 \text{ mg}}{\text{Kg}} \rightarrow \frac{100 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} : \frac{50}{50} = \frac{2 \text{ mg}}{20 \text{ g}} \rightarrow \frac{2 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}}$$

$$\text{Untuk 20 ekor mencit } \frac{2 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} \times \frac{20}{20} = \frac{40 \text{ mg}}{10 \text{ ml}}$$

c. Dosis untuk 200 mg/Kg

Untuk 1 ekor mencit

$$\frac{200 \text{ mg}}{\text{Kg}} \rightarrow \frac{200 \text{ mg}}{1000 \text{ g}} : \frac{50}{50} = \frac{4 \text{ mg}}{20 \text{ g}} \rightarrow \frac{4 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}}$$

$$\text{Untuk 20 ekor mencit } \frac{4 \text{ mg}}{0,5 \text{ ml}} \times \frac{20}{20} = \frac{80 \text{ mg}}{10 \text{ ml}}$$

2. Volume Pemberian

$$\frac{20 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,575 \text{ ml}$$

$$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,5 \text{ ml}$$

$$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,6 \text{ ml}$$

$$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,55 \text{ ml}$$

$$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,5 \text{ ml} = 0,62 \text{ ml}$$

Untuk pemberian dosis morfin

$$\text{Konversi } 10 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,026/20 \text{ gbb}$$

$$\frac{0,026}{2} \times 100 \text{ ml} = 0,13 \text{ ml}$$

$$\frac{23 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,13 \text{ ml} = 0,149 \text{ ml}$$

$$\frac{21 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,13 \text{ ml} = 0,136 \text{ ml}$$

$$\frac{24 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,13 \text{ ml} = 0,156 \text{ ml}$$

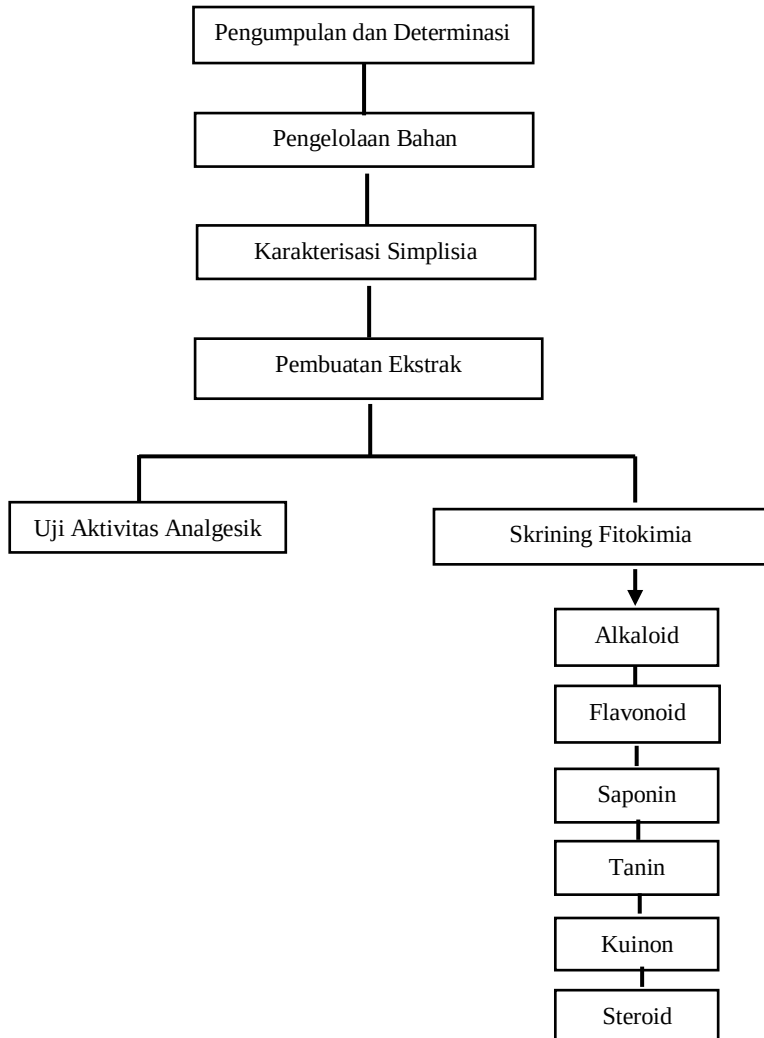
$$\frac{22 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,13 \text{ ml} = 0,143 \text{ ml}$$

$$\frac{25 \text{ g}}{20 \text{ g}} \times 0,13 \text{ ml} = 0,162 \text{ ml}$$

3. Perhitungan Dosis Morfin
 $10 \text{ mg} \times 0,0026 / 20 \text{ g bb} = 0,026 \text{ mg} / 20 \text{ g bb}$ atau $1,3 \text{ mg/kg}$
bb
4. Perhitungan Dosis Aspirin
 $500 \text{ mg} \times 0,0026 / 20 \text{ g bb} = 1,3 \text{ mg} / 20 \text{ g bb}$ atau $65 \text{ mg} /$
kg bb

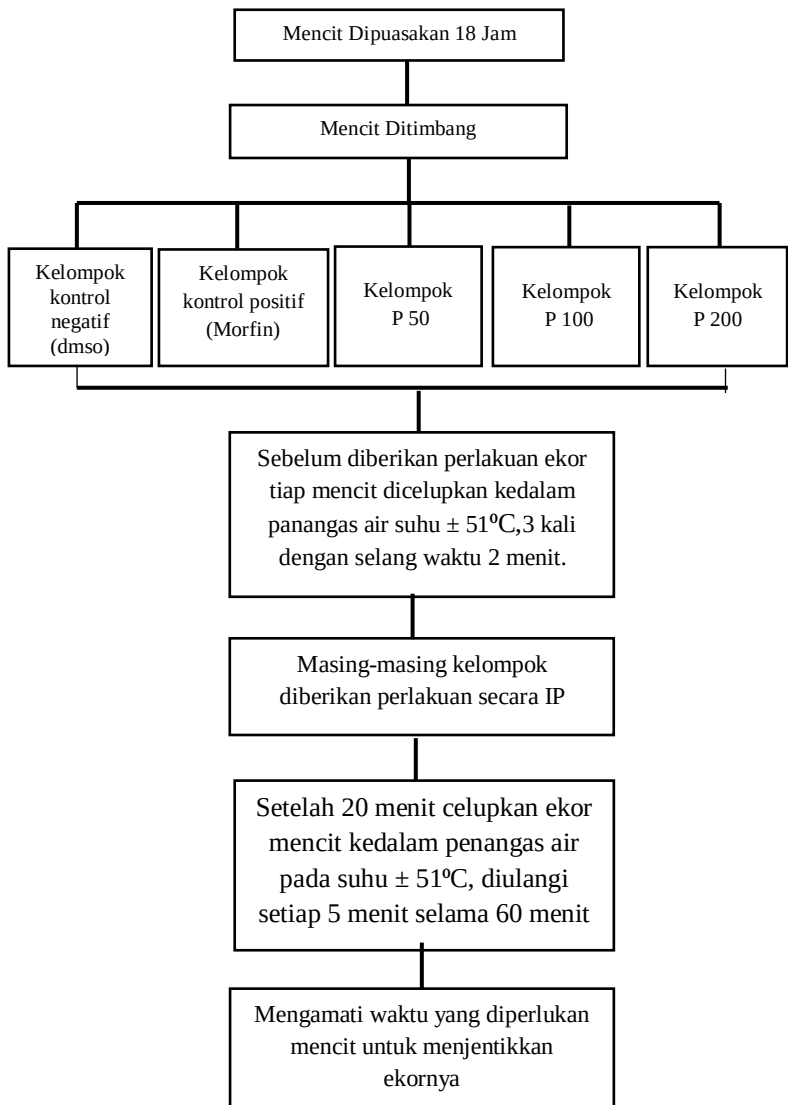
Lampiran 2. Skema Kerja Pengerjaan Penelitian

1. Skema Kerja

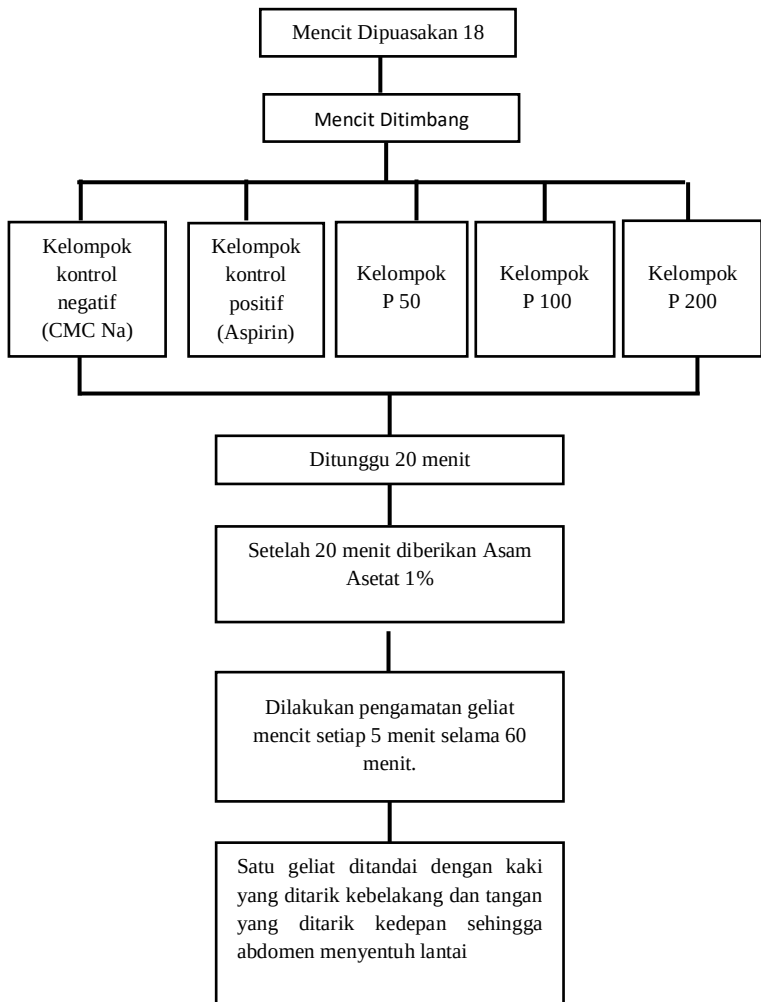


Uji Aktivitas Analgesik

1. Metode Jentik Ekor



2. Metode Geliat



Lampiran 3. Hasil Determinasi Magic Mushroom



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
 (INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)
PUSAT PENELITIAN KONSERVASI TUMBUHAN DAN KEBUN RAYA
 (Research Center For Plant Conservation And Botanic Gardens)
 Jalan Ir. H. Juanda No. 13, PO Box 309 Bogor 16003, Indonesia
 Telepon +62 251 8322187; +62 251 8322220 Faximili +62 251 8322187

Nomor : B- 310 /IPH.3./KS/II/2019
 Sifat : -
 Lamp. : -
 Perihal : Identifikasi tanaman

Bogor, 19 Februari 2019

Yth. Dr. Entris Sutrisno, MH.Kes., Apt
 Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
 Yayasan Adhi Guna Kencana
 Status Terakreditasi B
 Bandung

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi berupa jamur yang dibawa ke Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya – LIPI oleh :

N a m a : Tiur Sinta Susanti Siringo ringo
 N P M : 13171088
 Prodi : Farmasi

adalah benar dari jenis *Psilocybe cubensis* (Earle) Singer, suku Hymenogastraceae, magic mushroom.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Plt. Kepala Pusat Penelitian Konservasi
 Tumbuhan dan Kebun Raya-LIPI
 Kasubag Tata Usaha,



Suryanto, S.E., MM.

Lampiran 4. Hasil Kode Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
KOMISI ETIK PENELITIAN
RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Jl. Prof. Eykman No. 38 Bandung 40161
Telp. & Fax: 022-2038697 email: kepik.fk.unpad@gmail.com, website: kepik.fk.unpad.ac.id

No. Reg.: 0219020204

PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL

Nomor: 326/JUN6.KEP/EC/2019

Komisi Etik Penelitian Universitas Padjadjaran Bandung, telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian yang menggunakan subjek Hewan Coba dalam penelitian yang berjudul:

The Research Ethics Committee Universitas Padjadjaran Bandung, has been throughly reviewed proposal for reaserch with animal subjects in reaserach entitled:

"LUI AKTIVITAS ANALGESIK EKSTRAK ETIL ASETAT MAGIC MUSHROOM (PSILOCYBE CUBENSIS) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN"

Nama Peneliti Utama : Tiar Sinta Susanti Siringo Ringo

Principal Researcher

Pembimbing/Peneliti Lain : Ika Kurnia Sukmawati, M.Si., Apt
Supervisor/Other Researcher Nita Selfiana, M.Si., Apt

Nama Institusi : Program Sarjana
Institution Program Studi Farmasi
Fakultas Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Bandung

proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
herby declare that the proposal is approved.

Ditetapkan di : Bandung
Issued in
Tanggal : 18-03-2019
Date



Dr. Nelfa Gunawan, dr SpAK, M.Kes
NIP. 1960101196222001

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian.

In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perubahan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the Principal investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian.

If there are Serious Adverse Events (SAE) should be immediately reported to the Research Ethics Committee

Lampiran 5. Perhitungan Rendemen

$$\text{Rendemen simplisia} = \frac{\text{Jamur Kering}}{\text{Jamur Segar}} \times 100\%$$

$$= \frac{156,15 \text{ gram}}{1500 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 10,41\%$$

$$\text{Rendemen Ekstrak} = \frac{\text{bobot ekstrak}}{\text{bobot simplisia}} \times 100\%$$

$$= \frac{46,03 \text{ gram}}{156,15 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 29,478\%$$

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Pemeriksaan Karakterisasi

1. Perhitungan penetapan kadar abu total

Berat sebelum pijar = 61, 9715 gram

Berat setelah pijar = 61,7804 gram

Berat sampel = 2 gram

$$\text{Kadar abu} = \frac{61,9715 \text{ gram} - 61,7804 \text{ gram}}{2 \text{ gram}} \times 100\% = 9,55 \%$$

2. Perhitungan penetapan kadar abu tidak larut asam

Berat sebelum pijar = 61,7397 gram

Berat setelah pijar = 61,6474 gram

Berat sampel = 2 gram

$$\text{Kadar abu} = \frac{61,7397 \text{ gram} - 61,6474 \text{ gram}}{2 \text{ gram}} \times 100\% = 4,615\%$$

3. Perhitungan penetapan kadar sari larut dalam air

Berat sebelum penguapan = 42,5960 gram

Berat setelah penguapan = 42, 3722 gram

Berat sampel = 5 gram

$$\text{Kadar abu} = \frac{42,5960 \text{ gram} - 42,3722 \text{ gram}}{2 \text{ gram}} \times 100\% = 22,38 \%$$

4. Perhitungan penetapan kadar sari larut dalam etanol

Berat sebelum penguapan = 42,4409 gram

Berat setelah penguapan = 42,3645 gram

Berat sampel = 5 gram

$$\text{Kadar abu} = \frac{42,4409 \text{ gram} - 42,3645 \text{ gram}}{5 \text{ gram}} \times 100\% = 7,63 \%$$

Lampiran 7. Hasil Skrining Fitokimia

1. Alkaloid



4. kuinon



2. Flavonoid



5. Tanin



(+ geliat)



(+ FeCl_3 0,1 %)

3. Saponin

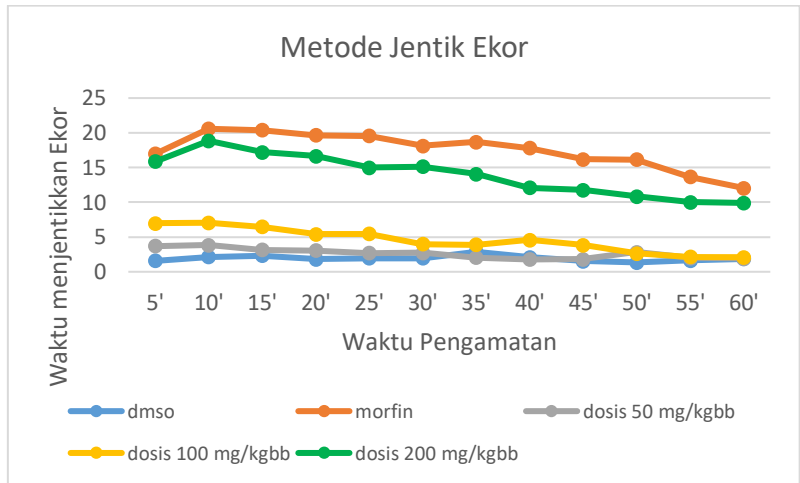
Sebelum + hcl

sesudah di + Hcl

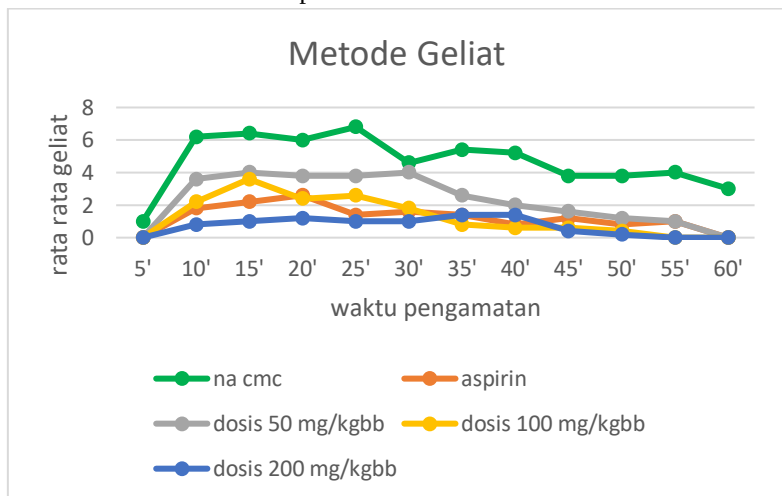


Lampiran 8. Grafik Hasil Uji Analgesik

1. Metode Jentik Ekor Tiap 5 menit Selama 60 Menit



2. Metode Geliat Tiap 5 menit Selama 60 Menit



Lampiran 9. Penentuan Suhu Untuk Metode Jentik Ekor

Mencet Ke-	Suhu (°C)
1	51
2	53
3	51
4	50
5	52
6	48
7	50
8	53
9	52
10	50
11	54
12	56
13	52
14	53
15	52
16	52
17	52
18	48
19	50
20	48
21	48
22	49
23	48
24	51
25	52
Jumlah	1275
Rata-rata	51

Lampiran 10. Perhitungan persen proteksi dan efektivitas

1. Persen Proteksi Geliat

$$\% \text{ Proteksi} = 100 - \left(\frac{\text{rata rata geliat kelompok uji}}{\text{rata rata geliat kelompok kontrol negatif}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Kontrol pembanding (aspirin)} = 100 - \left(\frac{14,8}{56,2} \times 100\% \right) = 73,66 \%$$

$$\text{Dosis 50 mg} = 100 - \left(\frac{28,6}{56,2} \times 100\% \right) = 49,11\%$$

$$\text{Dosis 100 mg} = 100 - \left(\frac{15}{56,2} \times 100\% \right) = 73,30\%$$

$$\text{Dosis 200 mg} = 100 - \left(\frac{8,4}{56,2} \times 100\% \right) = 85,05\%$$

2. Persen Efektivitas

$$\% \text{ efektivitas} = \left(\frac{\% \text{proteksi zat uji}}{\% \text{proteksi aspirin}} \times 100\% \right)$$

$$\text{Dosis 50 mg} = \left(\frac{49,11}{73,66} \times 100\% \right) = 66,67 \%$$

$$\text{Dosis 100 mg} = \left(\frac{73,30}{73,66} \times 100\% \right) = 99,51 \%$$

$$\text{Dosis 200 mg} = \left(\frac{80,05}{73,66} \times 100\% \right) = 108,67 \%$$